



ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP PRAKTIK *INTERNET FINANCIAL AND SUSTAINABILITY REPORTING (IFSR)*

Lisa Agustina Leonardi, Berkat Zeth Betaubun, Puspita Novi Tiyana, Dian Suryanti,
Puput Indrayani, Theresia Purbandari

Universitas Katolik Widya Mandala Madiun, Indonesia

Email: theresiapurbandari1976@gmail.com

Naskah diterima : 19 April 2016, direvisi : 9 Mei 2016, disetujui : 23 Juni 2016

Abstract

This study aimed to examine the effect of firm size, profitability, leverage, liquidity, and ownership outsiders to Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR). A sample of 125 companies were selected based on certain criteria that is listed on the Indonesia Stock Exchange that have a personal website as well as the financial statements are published on the Internet during 2010 to 2012. The hypothesis testing by using multiple linear regression analysis. Results of hypothesis testing is firm size significant positive effect on the application of IFSR practices, while variable profitability, leverage, liquidity, and ownership outsiders does not affect the application of IFSR practices.

Keywords: IFSR; profitability; leverage; liquidity; ownership outsiders

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*. Sampel sebanyak 125 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki *website* pribadi serta laporan keuangan yang dipublikasikan di internet selama tahun 2010 sampai tahun 2012. Teknik pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik IFSR, sedangkan variable profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Kata kunci: IFSR; profitabilitas; *leverage*; likuiditas; kepemilikan pihak luar

Pengutipan: Leonardi, L. A., Betaubun, B. Z., Tiyana, P. N., Suryanti, D., Indrayani, P., Purbandari, T. (2016). Analisis Faktor Fundamental Terhadap Praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 3(1), 2016, 37-49. doi:10.15408/sd.v3i1.3796.

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.15408/sd.v3i1.3796>

A. Pendahuluan

Saat ini penggunaan internet di kalangan masyarakat merupakan hal yang biasa, berbaurnya masyarakat luas dengan internet menyebabkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang mereka inginkan dengan mudah dan murah. Hal ini menarik bagi perusahaan untuk masuk ke dalam lingkungan masyarakat dikarenakan perusahaan dapat memasarkan produk mereka dengan menekan biaya pemasaran melalui internet. Perusahaan-perusahaan biasanya akan menggunakan *website* sebagai sarana penyedia informasi. *Website* adalah sekumpulan halaman *web* (biasanya terdapat pada satu komputer) yang terhubung dengan internet dan menyimpan *file-file hypermedia* yang dapat diakses dari komputer lain di dalam jaringan melalui *link hypertext*.¹

Penyajian pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet (*Internet Financial Reporting/IFR*) merupakan pengungkapan yang berdampak pada adanya disparitas praktik IFR antar perusahaan. *Internet Financial Reporting*, atau pelaporan informasi keuangan melalui internet menjadi *trend* penting seiring dengan perkembangan teknologi internet. Perusahaan dapat menaruh informasi keuangannya melalui media internet dengan jangkauan *audiens* yang lebih luas dan mendunia, lebih cepat dan murah. Laporan keuangan dengan media internet mampu mengeksplorasi kegunaan teknologi untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangan lebih cepat.²

Praktik penyajian laporan keuangan melalui internet ini dipengaruhi oleh beberapa faktor fundamental seperti: ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar. Ukuran perusahaan melihat besar-kecilnya perusahaan, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan melunasi tagihan jangka pendek, sedangkan kepemilikan pihak luar merupakan kepemilikan saham perusahaan pihak publik dan pihak luar selain manajemen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa ukuran

perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar berpengaruh terhadap praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan agar dapat menerapkan dan mengembangkan praktik IFSR lebih baik sehingga dapat membantu menyediakan informasi keuangan kepada publik; bagi pengguna informasi keuangan agar dapat melakukan pencarian laporan keuangan sebuah perusahaan dengan efisien.

B. Landasan Teori

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. *Signalling theory* dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pengungkapan perusahaan dengan penggunaan internet sebagai media pengungkapan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan. Gray dan Roberts menguji persepsi biaya dan manfaat dari pengungkapan sukarela.³

Semenjak tahun 1995, terdapat perkembangan penelitian empiris terkait dengan *Internet Financial Reporting (IFR)* yang merefleksikan perkembangan bentuk pengungkapan informasi perusahaan. Beberapa penelitian menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan dalam *website* perusahaan. Beberapa penelitian menguji sifat dan perluasan pelaporan keuangan pada *website* perusahaan sebagai instrumen yang menghubungkan dengan stakeholder.⁴ *Internet Financial Reporting* adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website*.⁵

Menurut Hargyantoro, berbagai format yang dapat digunakan dalam mempresentasikan laporan keuangan melalui internet seperti: *Portable Document Format (PDF)*, *Hypertext Markup Language*, *Graphics Interchange Format (GIF)*, *Joint Photographic Expert Group (JPEG)*, *Microsoft Excel Spreadsheet*, *Microsoft Word*, *Zip Files*, *Macromedia Flash Software*, *Real Networks Real Player Software*, dan *Macromedia*

1 McLeod & Schell, 2007.

2 Almilia, 2008.

3 Ibid.

4 Ibid.

5 Sari & Imam, 2011.

Shockwave Software.⁶

Almilia meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) dan menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan.⁷ Sari dan Imam melakukan penelitian pada sektor bank dan menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan antara ukuran bank dan *Internet Financial Reporting* (IFR).⁸ Lestari dan Chariri meneliti perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI dan menunjukkan hasil positif signifikan antara ukuran perusahaan dan IFR.⁹ Prasetya dan Soni melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dan menunjukkan hasil yang sama yakni, adanya pengaruh yang positif signifikan antara ukuran perusahaan dan IFR.¹⁰ Almilia (2009), melakukan penelitian pada perusahaan sektor bank dan LQ-45 di BEI serta menunjukkan hasil yang sama yakni, positif signifikan antara ukuran perusahaan dan *Internet Financial Reporting* (IFR).¹¹

Berdasarkan uraian, maka hipotesis pertama (H_1) penelitian ini adalah: *Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*.

Menurut Hanafi dan Halim, analisis ROE merupakan teknik lain untuk menganalisis profitabilitas perusahaan. Apabila ROA memperhitungkan profitabilitas perusahaan independen terhadap dana yang dipakai, ROE secara eksplisit menganalisis profitabilitas perusahaan bagi pemilik saham biasa.¹²

Almilia menemukan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan pengaruh positif signifikan, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap IFSR.¹³ Lestari dan Chariri meneliti perusahaan non finansial dan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap IFR.¹⁴ Prasetya dan Soni meneliti perusahaan manufaktur dan menunjukkan hasil bahwa profitabilitas

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IFR.¹⁵ Almilia meneliti perusahaan perbankan dan LQ-45 menghasilkan adanya hubungan negatif tidak signifikan antara profitabilitas dan IFR.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua (H_2) penelitian ini adalah: *Profitabilitas berpengaruh terhadap penerapan praktik Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*.

Menurut, Lestari dan Chariri, seiring dengan meningkatnya *leverage*, manajer dapat menggunakan IFR untuk membantu menyebarkan informasi-informasi positif perusahaan dalam rangka “mengaburkan” perhatian kreditur dan pemegang saham untuk tidak terlalu fokus hanya pada *leverage* perusahaan yang tinggi.¹⁷ Almilia meneliti tentang adanya pengaruh antara *leverage* dan IFSR dan menghasilkan pengaruh yang negative signifikan.¹⁸ Lestari dan Chariri menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara *leverage* dan IFR pada perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI.¹⁹ Prasetya dan Soni (2012), meneliti pengaruh *leverage* dan IFR pada perusahaan manufaktur di BEI dan menunjukkan hasil positif tidak signifikan.²⁰ Almilia menunjukkan hasil negatif tidak signifikan antara *leverage* dan IFR pada perusahaan perbankan dan LO-45.²¹

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis ketiga (H_3) penelitian ini adalah: *Leverage berpengaruh terhadap penerapan praktik Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*.

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Belkoui berkeyakinan kekuatan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan pelaporan keuangan selengkap mungkin.²² Menurut Oyelere *et al*, perhatian para regulator dan investor terhadap status *going concern* perusahaan akan memotivasi perusahaan dengan likuiditas tinggi untuk melakukan IFR agar informasi mengenai tingginya likuiditas

6 Hargyantoro, 2010.

7 Almilia, 2008.

8 Sari dan Imam, 2011.

9 Lestari dan Chariri, 2009.

10 Prasetya dan Soni, 2012.

11 Almilia, 2009.

12 Hanafi dan Halim, 1995.

13 Almilia, 2008.

14 Lestari dan Chariri, 2009.

15 Prasetya dan Soni, 2012.

16 Almilia, 2009.

17 Lestari dan Chariri, 2009.

18 Almilia, 2008.

19 Lestari dan Chariri, 2009.

20 Prasetya dan Soni, 2012.

21 Almilia, 2009.

22 Lihat: Lestari dan Chariri, 2009.

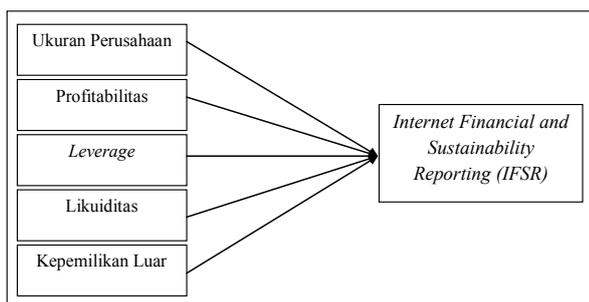
perusahaan diketahui banyak pihak.²³ Lestari dan Chariri melakukan penelitian pada perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI dan menunjukkan hasil yang positif signifikan antara likuiditas dan IFR.²⁴ Prasetya dan Soni menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan antara likuiditas dan IFR pada perusahaan manufaktur.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis keempat (H_4) penelitian ini adalah: *Likuiditas berpengaruh terhadap penerapan praktik Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan mempengaruhi pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan.²⁶ Chau dan Gray menguji perusahaan-perusahaan di Hongkong dan Singapura, menunjukkan hubungan yang signifikan antara proporsi kepemilikan pihak luar (*outside ownership*) dengan tingkat pengungkapan sukarela.²⁷ Almilia melakukan penelitian pada perusahaan terdaftar di BEI dan menunjukkan hasil positif signifikan antara kepemilikan pihak luar dengan IFSR.²⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kelima (H_5) penelitian ini adalah: *Pengaruh Kepemilikan Pihak Luar berpengaruh terhadap penerapan praktik Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*.

Penelitian yang dilakukan dapat digambarkan dalam model penelitian berikut ini:



Gambar 1. Model Penelitian

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini akan menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar terhadap *Internet Financial*

and Sustainability Reporting (IFSR).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis berupa pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan data penelitian berupa data *time series*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 482 perusahaan yang terdaftar di BEI. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, perusahaan yang memiliki website pribadi, dan memiliki data laporan keuangan yang disajikan di internet selama tiga tahun (2010-2012).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi/data yang sudah diolah. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder terdiri atas Data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2010-2012 dan Indeks *Internet Financial and Sustainability Reporting* diperoleh peneliti berdasarkan informasi yang diperoleh pada *website* perusahaan.

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut: (1) mengambil data perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012, (2) mencari data perusahaan yang memiliki *website* dengan bantuan *search engine* google, (3) mencari item-item dalam indeks *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)* pada *website* perusahaan, (4) mencari item-item data keuangan dalam laporan keuangan perusahaan, (5) melakukan dokumentasi data-data yang telah ditemukan, (6) menganalisis data yang sudah diperoleh, dan (7) mengambil kesimpulan atas hasil dari data yang telah dianalisis.

23 Ibid.

24 Ibid.

25 Prasetya dan Soni, 2012.

26 Lihat: Chau dan Gray, 2002; Eng dan Mak, 2003; dan Ghazali dan Weetman, 2006 dalam Almilia, 2008.

27 Almilia, 2008.

28 Ibid.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimum, dan minimum.²⁹ Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda. Oleh karena itu data harus lolos uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari: (1) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak, dan (2) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.³⁰ (3) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t-1* (atau sebelumnya), dan (4) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.³¹ Uji Hipotesis terdiri dari: (1) analisis koefisien determinan, (2) analisis regresi linier berganda, dengan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 LNTA + \beta_2 ROA + \beta_3 ROE + \beta_4 LEV + \beta_5 LIK + \beta_6 MAJOR + e_{it}$$

Keterangan :

Y_t = Indeks Internet Financial and Sustainability Reporting

LNTA = Size perusahaan pada tahun *t-1* sampai dengan *t-3*

LEV = Leverage pada tahun *t-1* sampai dengan *t-3*

ROA = Return On Total Asset (ROA) pada tahun *t-1* sampai dengan *t-3*

ROE = Return On Total Equity (ROE) pada tahun *t-1* sampai dengan *t-3*

LIK = Likuiditas pada tahun *t-1* sampai dengan *t-3*

MAJOR = Kepemilikan mayoritas perusahaan pada tahun *t-1* sampai dengan *t-3*

$\beta_1 \dots \beta_8$ = Koefisien regresi

e_{it} = Tingkat Kesalahan

²⁹ Ghozali, 2007.

³⁰ Priyanto, 2009.

³¹ Ibid.

(3) Uji *t* dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual, hal ini dilakukan dengan membandingkan *t* hitung dengan tabel pada *level of significant* 5% dengan kriteria pengujian. Jika *t* hitung < *t* tabel maka H_0 diterima dan Jika *t* hitung > *t* tabel maka H_1 diterima. dan (4) Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada *level of significant* 5% dengan kriteria pengujian. Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan Jika F hitung > F tabel maka H_1 diterima.³²

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang memiliki kriteria yaitu perusahaan *go public* yang memiliki *website* dan menyajikan laporan keuangan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2012. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel dari 482 perusahaan yang terdaftar di BEI, yang menjadi sampel penelitian ini adalah 125 perusahaan. Pengolahan data dan analisis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 17 untuk mengolah data.

Tabel 1. Sampel Penelitian

| | |
|---|-------|
| Jumlah Perusahaan <i>go public</i> | 482 |
| Perusahaan yang tidak memiliki <i>website</i> | (106) |
| Perusahaan yang memiliki <i>website</i> | 376 |
| Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan periode 2010-2012 | (251) |
| Jumlah sampel yang digunakan | 125 |

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panel data. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan jumlah sampel 125 perusahaan dan periode 3 tahun. Untuk melihat gambaran umum variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut disajikan deskripsi statistik dari masing-masing variabel.

³² Ghozali, 2005.

Tabel 2. Tabel Statistik Deskriptif

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|-----|-------|-------|-------|----------------|
| SIZE | 375 | 22.56 | 32.84 | 28.14 | 1.73 |
| ROA | 375 | -.48 | .58 | .06 | .11 |
| ROE | 375 | -8.34 | 11.73 | .15 | .80 |
| LEV | 375 | .05 | 3.21 | .56 | .39 |
| LIK | 375 | .01 | 6.61 | .88 | .80 |
| MAYOR | 375 | .30 | 1.00 | .96 | .10 |
| IFSR | 375 | 15.58 | 68.68 | 34.94 | 10.77 |
| Valid N (listwise) | 375 | | | | |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan deskripsi data sebagai berikut:

Variabel *size* perusahaan (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 22,56, maksimum sebesar 32,84 dengan nilai rata-rata sebesar 28,14, dan nilai standar deviasi sebesar 1,73. Hal tersebut menunjukkan sampel perusahaan dapat memiliki total aset sebesar 22,56 sampai 32,84 dalam logaritma natural dan rata-rata perusahaan memiliki total aktiva sebesar 28.14.

Variabel profitabilitas (X_2) diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on investment* (ROE).

Profitabilitas dengan ukuran ROA (X_{2a}) memiliki nilai minimum sebesar -0,48, maksimum sebesar 0,58 dengan nilai rata-rata sebesar 0,06, dan nilai standar deviasi sebesar 0,11. Hal tersebut menunjukkan sampel perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar -48% sampai 58% dari total aset dan rata-rata perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva sebesar 60%.

Profitabilitas dengan ukuran ROE (X_{2b}) memiliki nilai minimum sebesar -8,34, maksimum sebesar 11,73 dengan nilai rata-rata sebesar 0,15, dan nilai standar deviasi sebesar 0,80. Hal tersebut menunjukkan sampel perusahaan dapat menghasilkan laba melalui total ekuitas sebesar -8,34 sampai 11,73 dan rata-rata perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva sebesar 0,15.

Variabel *leverage* (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,05, maksimum sebesar 3,21 dengan nilai rata-rata sebesar 0,56, dan nilai standar deviasi sebesar 0,39. Hal tersebut menunjukkan sampel perusahaan memiliki kemampuan melunasi hutang sebesar 5% sampai 321% dari total aset yang dimilikinya dan rata-rata

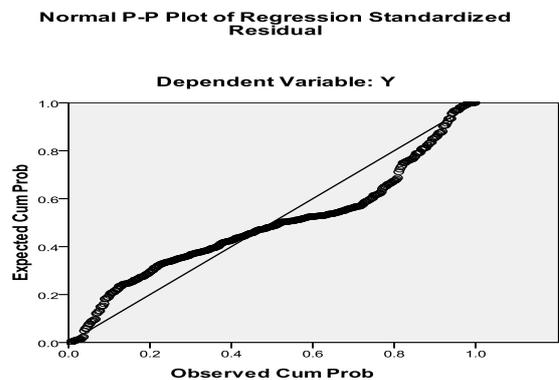
perusahaan memiliki kemampuan melunasi hutang sebesar 56% dari total aktiva.

Variabel likuiditas (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 0,01, maksimum sebesar 6,61 dengan nilai rata-rata sebesar 0,08, dan nilai standar deviasi sebesar 0,80. Hal tersebut menunjukkan sampel perusahaan memiliki kemampuan melunasi hutang jangka pendek sebesar 1% sampai 661% dan rata-rata perusahaan memiliki kemampuan melunasi hutang jangka pendek sebesar 8%.

Variabel kepemilikan pihak luar (X_5) memiliki nilai minimum sebesar 0,30, maksimum sebesar 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,96, dan nilai standar deviasi sebesar 0,16. Hal tersebut menunjukkan kepemilikan pihak luar selain manajemen perusahaan sebesar 30% sampai 100% dan rata-rata perusahaan memiliki kepemilikan pihak luar selain manajemen sebesar 0,96%.

Variabel *internet financial and sustainability reporting* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 15,58, nilai maksimum sebesar 68,68, nilai rata-rata sebesar 34,94, nilai standar deviasi sebesar 10,77. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki indeks pengungkapan IFSR sebesar 15,58% sampai 68,68% dan rata-rata sampel perusahaan memiliki indeks pengungkapan IFSR sebesar 34,94%.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada gambar 2 data menyebar pada sumbu diagonal dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik Normalitas

Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *variance inflation factor (VIF)*. Apabila *VIF* kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa 6 variabel independen (*size*, ROA, ROE, *lev*, *lik*, dan *mayor*) memiliki angka *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1. dengan demikian berarti semua variabel independen tidak memiliki multikolinieritas dengan variabel lain.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| X1 | .860 | 1.163 |
| X2a | .883 | 1.133 |
| X2b | .887 | 1.128 |
| X3 | .591 | 1.692 |
| X4 | .558 | 1.791 |
| X5 | .939 | 1.065 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dipakai uji D-W atau Durbin Watson. Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4 diperoleh nilai DW hitung sebesar 0,744 dengan n = 375, k = 6, maka nilai dL sebesar 1,7071 dan dU sebesar 1,8306. Karena DW hitung = 0,744 berada di bawah dL = 1,7071, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi positif. Sehingga nilai *standart error (SE)* dan nilai t-statistik tidak dapat dipercaya dan diperlukan pengobatan autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Durbin-Watson

| Model | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .453 ^a | .206 | 9.67798 | .744 |

a. Predictors: (Constant), MAYOR, ROE, LEV, SIZE, ROA, LIK

b. Dependent Variable: IFSR

Berikut ini adalah langkah-langkah mengobati autokorelasi:

Mencari nilai *p*.

Untuk mencari nilai dapat diestimasi dengan 3 cara yaitu dengan Durbin-Waston d, Thiel-Nagar d, dan *The Cobrane-Orchutt two-step Procedures* (Ghozali, 2007). Dalam mencari nilai

p peneliti menggunakan Thiel-Nagar d untuk mengestimasi nilai:

$$p = \frac{n^2 \left(1 - \frac{d}{2}\right) + k^2}{n^2 - k^2} = \frac{(375)^2 \left(1 - \frac{0,744}{2}\right) + (6)^2}{(375)^2 - (6)^2} = 0,6284$$

Setelah menemukan nilai, maka langkah selanjutnya adalah mentransformasikan persamaan regresi menjadi:

| | |
|------------------------|---|
| Y (IFSR) | = Y-0,6284Y-1 |
| X ₁ (SIZE) | = X ₁ -0,6284X ₁ -1 |
| X _{2A} (ROA) | = X ₂ -0,6284X ₂ -1 |
| X _{2B} (ROE) | = X ₃ -0,6284X ₃ -1 |
| X ₃ (LEV) | = X ₄ -0,6284X ₄ -1 |
| X ₄ (LIK) | = X ₅ -0,6284X ₅ -1 |
| X ₅ (MAYOR) | = X ₆ -0,6284X ₆ -1 |

Setelah mentransformasikan persamaan regresi, kemudian dilakukan regresi dengan rumus:

$$IFSR_t = \beta_1 + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA + \beta_4 ROE + \beta_5 LEV + \beta_6 LIK + \beta_7 MAYOR + ut$$

Tabel 5. Hasil Pengobatan Uji Durbin-Watson

| Model | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .397 ^a | .158 | 7.49393 | 1.738 |

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2b, X2a, X1, X4

b. Dependent Variable: Y

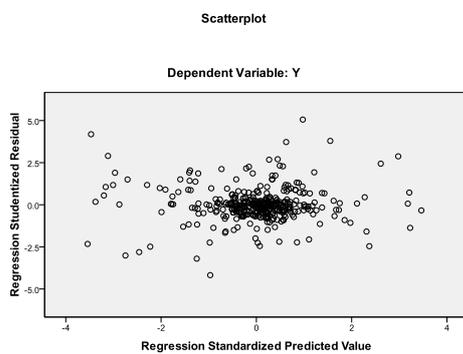
Setelah dilakukan pengobatan, pada tabel 5 didapatkan \hasil nilai DW sebesar 1,738. Sehingga nilai DW berada diantara du dan 4-du, du < d < 4-du (1,8306 < 1,738 < 2,1694) dengan keputusan diterima dan disimpulkan tidak ada autokorelasi negatif maupun positif.

Uji heteroskedastisitas didasarkan pada analisis jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homokedastisitas. Pada gambar 3 data terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada

sumbu Y secara acak dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 5 hasil estimasi dari persamaan regresi yang digunakan diperoleh nilai R² sebesar 0,158, hal ini berarti menunjukkan bahwa 15,80% dari variasi variabel tidak bebas (*Internet Financial and Sustainability Reporting*) mampu dijelaskan oleh himpunan variabel bebasnya (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar) sedangkan sisanya sebesar 84,20% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Gambar 3. Hasil uji heteroskedastisitas



Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | -7.570 | 3.576 | | -2.117 | .035 |
| X1 | 2.364 | .323 | .378 | 7.326 | .000 |
| X2a | 5.937 | 4.018 | .075 | 1.478 | .140 |
| X2b | -.043 | .440 | -.005 | -.098 | .922 |
| X3 | 1.451 | 1.566 | .058 | .927 | .355 |
| X4 | -2.053 | .781 | -.169 | -2.630 | .009 |
| X5 | -11.082 | 5.981 | -.092 | -1.853 | .065 |

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 6 didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$IFSR_t = -7,57 + 2,30SIZE + 5,94ROA - 0,04ROE + 1,45LEV - 2,05LIK - 11,08MAYOR$$

Konstanta sebesar -7,57 menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar dianggap konstan, maka tingkat pengungkapan IFSR sebesar -7,57.

Koefisien regresi X₁ (ukuran perusahaan) diketahui sebesar 2,30. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang

searah terhadap pengungkapan IFSR. Artinya, apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan menyebabkan indeks IFSR naik sebesar 2,30 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi X₂ (profitabilitas) yang diukur dengan ROA (X_{2a}) diketahui sebesar 5,94. Hal ini berarti bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh yang searah terhadap pengungkapan IFSR. Artinya, apabila ROA mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan menyebabkan indeks IFSR naik sebesar 5,94 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi profitabilitas yang diukur dengan ROE (X_{2b}) diketahui sebesar -0,04. Hal ini berarti bahwa ROE mempunyai pengaruh yang tidak searah terhadap pengungkapan IFSR. Artinya, apabila ROE mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan menyebabkan indeks IFSR turun sebesar 0,04 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi X₃ (*leverage*) diketahui sebesar 1,45. Hal ini berarti bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang searah terhadap pengungkapan IFSR. Artinya, apabila *leverage* mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan menyebabkan indeks IFSR naik sebesar 1,45 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi X₄ (likuiditas) diketahui sebesar -2,05. Hal ini berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang tidak searah terhadap pengungkapan IFSR. Artinya, apabila likuiditas mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan menyebabkan indeks IFSR turun sebesar 2,05 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi X₅ (kepemilikan pihak luar) diketahui sebesar -11,08. Hal ini berarti bahwa kepemilikan pihak luar mempunyai pengaruh yang tidak searah terhadap pengungkapan IFSR. Artinya, apabila kepemilikan pihak luar mengalami kenaikan satu kesatuan maka akan menyebabkan indeks IFSR turun sebesar 11,08 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji t-statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Tabel 7. Hasil Uji t

| Model | t | Sig. | Signifikansi |
|--------------|--------|------|------------------|
| 1 (Constant) | -2.117 | .035 | Signifikan** |
| X1 | 7.326 | .000 | Signifikan*** |
| X2a | 1.478 | .140 | Tidak Signifikan |
| X2b | -.098 | .922 | Tidak Signifikan |
| X3 | .927 | .355 | Tidak Signifikan |
| X4 | -2.630 | .009 | Signifikan*** |
| X5 | -1.853 | .065 | Signifikan* |

***) $\alpha=0.01$ **) $\alpha=0.05$ *) $\alpha=0.1$

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian tabel 7 dapat dijabarkan bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap pengungkapan IFSR yaitu sebagai berikut:

Pada variabel ukuran perusahaan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,326 dan nilai signifikansi sebesar 0,0003 ($p < 0,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) dengan tanda positif.

Pada variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA (X_{2a}) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,478 dan nilai signifikansi sebesar 0,140 ($p > 0,1$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) dengan tanda positif.

Pada variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE (X_{2b}) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,098 dan nilai signifikansi 0,922 ($p > 0,1$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) dengan tanda positif.

Pada variabel *leverage* (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,927 dan nilai signifikansi 0,355 ($p > 0,1$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) dengan tanda positif.

Pada variabel likuiditas (X_4) diperoleh t_{hitung} sebesar -2,630 dan nilai signifikansi 0,009 ($p < 0,01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap

pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR).

Pada variabel kepemilikan pihak luar (X_5) diperoleh t_{hitung} sebesar -1,853 dan nilai signifikansi 0,065 ($p < 0,1$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR) dengan tanda positif.

Setelah menguji tingkat signifikansi koefisien regresi secara parsial, perlu juga dilakukan pengujian apakah koefisien regresi secara bersama-sama atau secara simultan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji F dimaksudkan untuk menguji apakah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar secara bersama-sama atau simultan signifikan mempengaruhi variabel pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting*.

Tabel 8. Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 3867.664 | 6 | 644.611 | 11.478 | .000 ^a |
| Residual | 20610.335 | 367 | 56.159 | | |
| Total | 24477.999 | 373 | | | |

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2b, X2a, X1, X4
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 8, maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,478 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Ini berarti bahwa semua variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan kepemilikan pihak luar) secara serentak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Internet Financial and Sustainability Reporting*.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Penerapan Praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting* (IFSR)

Hasil *output* SPSS pada tabel 6 variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,326 dan tingkat signifikansi sebesar

0,000 ($p < 0,01$). Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik IFSR, sehingga semakin besar perusahaan maka semakin banyak tingkat pengungkapan IFSR perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar yang memiliki sistem informasi pelaporan yang lebih baik cenderung memiliki sumber daya untuk menghasilkan lebih banyak informasi dan biaya untuk menghasilkan informasi tersebut lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki keterbatasan dalam sistem informasi pelaporan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki dorongan untuk menyajikan pengungkapan sukarela, karena perusahaan besar dihadapkan pada biaya dan tekanan politik yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil.³³

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Almilia (2008), Sari & Imam (2011), Lestari & Anis (2009), Prasetya & Soni (2012), dan Almilia (2009) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting*.

2. Profitabilitas Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Penerapan Praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*

a. *Return On Assets (ROA)*

Hasil pada tabel 6 variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets (ROA)* diperoleh t_{hitung} sebesar 1,478 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,140 ($p > 0,1$). Dapat disimpulkan bahwa H_{2a} ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap penerapan praktik IFSR.

Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas perusahaan.³⁴ Hal

lain yang mendukung hubungan positif antara tingkat pengungkapan dengan profitabilitas adalah adanya sumber daya keuangan yang lebih besar bagi perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi untuk menyajikan pengungkapan lain selain yang diwajibkan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak karena ingin menunjukkan kepada publik dan *stakeholders* bahwa perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain pada industri yang sama.³⁵

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan Prasetya & Soni bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting*.³⁶ Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Almilia yang menunjukkan hasil ROA berpengaruh positif signifikan terhadap IFSR,³⁷ Lestari & Anis yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFR.³⁸

b. *Return On Equity (ROE)*

Hasil pada tabel 6 variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on equity (ROE)* diperoleh t_{hitung} sebesar -0,098 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022 ($p > 0,1$). Dapat disimpulkan bahwa H_{2b} ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Hubungan negatif ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi belum tentu mengungkapkan banyak IFSR. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi sudah menunjukkan keadaan perusahaan yang cukup baik sehingga perusahaan belum tentu mengungkapkan informasi lain untuk menunjukkan keadaan perusahaan baik. Selain itu bentuk laporan tradisional yang biasa dilakukan juga tidak memerlukan pengungkapan melalui internet begitu banyak karena informasi yang ingin disampaikan kepada pihak ketiga dilaksanakan secara manual.

35 Almilia, 2008.

36 Prasetya & Soni, 2012.

37 Almilia, 2008.

38 Lestari & Anis, 2009.

33 Almilia, 2008.

34 Prasetya & Soni, 2012.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Almilia yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan praktik IFSR,³⁹ dan Almilia yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan IFR.⁴⁰

3. Leverage Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Penerapan Praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*

Hasil pada tabel 6 variabel *leverage* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,927 dengan nilai signifikansi 0,355 ($p > 0,1$). Dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penerapan praktik IFSR.

Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, perusahaan memiliki dorongan untuk meningkatkan pengungkapan kepada *stakeholder* baik berupa media pengungkapan tradisional maupun media lain.⁴¹ Selain itu, seiring dengan meningkatnya *leverage*, manajer dapat menggunakan IFSR untuk membantu menyebarkan informasi positif perusahaan untuk mengaburkan perhatian kreditur dan pemegang saham pada *leverage* perusahaan yang tinggi. Hal ini disebabkan pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan melalui *paperbased reporting*.⁴²

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetya & Soni yang menemukan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang positif tidak signifikan terhadap IFR.⁴³ Temuan ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Lestari & Anis, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting*,⁴⁴ Almilia menyatakan bahwa *leverage* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap pengungkapan IFSR.⁴⁵ Almilia menemukan bahwa *leverage* memiliki

hubungan yang negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan IFR.⁴⁶

4. Likuiditas Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Penerapan Praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*

Hasil pada tabel 6 pada variabel likuiditas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,630 dan tingkat signifikansi sebesar 0,009 ($p < 0,01$). Dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Hubungan yang negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas, maka tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan sedikit. Karena tingkat likuiditas yang tinggi sudah menggambarkan keadaan perusahaan yang baik. Sehingga perusahaan tidak perlu melakukan pengungkapan yang lebih banyak kepada para investor. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi belum tentu memiliki pengungkapan IFSR yang banyak pula, dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari & Anis, yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan.⁴⁷ Prasetya & Soni menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting*.⁴⁸

5. Kepemilikan Pihak Luar Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Penerapan Praktik *Internet Financial and Sustainability Reporting (IFSR)*

Hasil pada tabel 6 variabel kepemilikan pihak luar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,853 dan tingkat signifikansi sebesar 0,065 ($p < 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Hasil yang tidak signifikan ini dapat dikarenakan sebagian besar pemegang saham sudah terbiasa dengan bentuk penyajian tradisional sehingga tidak terlalu memerlukan

39 Almilia, 2008.

40 Almilia, 2009.

41 Baca: Jensen and Meckling, 1970, dalam Almilia, 2008.

42 Lestari & Anis, 2009.

43 Prasetya & Soni, 2012.

44 Lestari & Anis, 2009.

45 Almilia, 2008.

46 Almilia, 2009.

47 Lestari & Anis, 2009.

48 Prasetya & Soni, 2012.

pengungkapan internet. Investor yang sudah lama memegang saham biasanya mempercayai informasi perusahaan yang disampaikan melalui rapat umum pemegang saham atau melalui pialang yang menangani dana investasi mereka. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki kepemilikan pihak luar yang banyak belum tentu memiliki pengungkapan IFSR yang banyak pula, dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Almilia yang menemukan bahwa variabel kepemilikan pihak luar berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan IFSR.⁴⁹

E. Penutup

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,33 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan praktik IFSR.

Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) diperoleh t_{hitung} sebesar 1,478 dengan signifikansi sebesar 0,140 ($p > 0,1$), dapat disimpulkan bahwa H_{2a} ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,098 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,922 ($p > 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa H_{2b} ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Leverage diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,927 dan tingkat signifikansi 0,355 ($p > 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Likuiditas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,63 dan tingkat signifikansi sebesar 0,009 ($p < 0,01$), maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas tidak

berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Kepemilikan pihak luar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,853 dan tingkat signifikansi sebesar 0,065 ($p < 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel kepemilikan pihak luar tidak berpengaruh terhadap penerapan praktik IFSR.

Keterbatasan dan saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi yang rendah yaitu 15,8%. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain untuk menguji pengaruh IFSR. *Kedua*, pemberian bobot yang sama antara indeks *Internet Financial Reporting* dan *Internet Sustainability Reporting*. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji ulang atau menggunakan alat uji lain untuk mencari indeks IFSR. Penggunaan indeks IFSR yang sama selama tiga periode. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data dalam jangka panjang, sehingga tidak menggunakan data yang sama selama 3 periode.

F. Daftar Pustaka

- Almilia, L.S. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela (Internet Financial and Sustainability Reporting). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 12, No. 2, Pp. 1-31.
- Almilia, L.S. (2009). Determining Factors Of Internet Financial Reporting in Indonesia. *Journal of Accounting and Taxation*. Vol. 1, No.1.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Hanafi, M.M. & Abdul Halim. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hargyantoro, F. (2010). Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

49 Almilia, 2008.

- Lestari, H.S. & Chariri, A. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- McLeod, R.Jr. & Schell, G.P. (2007) (Terjemahan Yulianto, A.A. & Fitria, A., 2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetya, M. & Soni, A.I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet Financial Reporting pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 2, No. 2.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sari, I.P. & Imam, G. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) pada perbankan di Indonesia. Universitas Diponegoro.